

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. RAJUL NINDYA NUGRAHA KECAMATAN MASAMBA

Tenri Nyili ¹⁾, Samsul Bachri ²⁾, A. Dahri Adi Patra ³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Data penelitian merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba dari tahun 2016-2021. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,368 lebih besar dari 0,005. *Debt to equity ratio* juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,485 lebih besar dari 0,005 sedangkan *return on equity* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,099 lebih kecil dari 0,005.

***Kata kunci:* current ratio, debt to equity ratio dan return on equity dan profitability**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio and return on equity on profitability at PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District. Research data is secondary data in the form of financial statements of PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District from 2016-2021. The collected data was then analyzed using multiple linear regression analysis to find out how the influence of the current ratio, debt to equity ratio and return on equity on profitability at PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District. The results showed that the current ratio had no effect on profitability at PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District. This is evidenced by testing the hypothesis obtained a significant profitability value of 0.368 which is greater than 0.005. Debt to equity ratio also has no effect on profitability at PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District. This is evidenced by testing the hypothesis obtained a significant profitability value of 0.485 greater than 0.005 while return on equity has an effect on profitability at PT. Rajul Nindya Nugraha, Masamba District. This is evidenced by testing the hypothesis obtained a significant profitability value of 0.099 which is smaller than 0.005.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio and return on equity and profitability*

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan berskalabesar maupun kecil baik profit maupun non profit, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki efektif dan efisien.

Manajemen keuangan yang baik memerlukan laporan keuangan yang baik pula, guna sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan

perusahaan dan kinerja perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut secara bersama-sama menentukan nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Prasetyorini, 2013). Profitabilitas biasanya dianggap sebagai indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu rasio ini juga mencerminkan seberapa efektifkah perusahaan dikelola oleh manajer perusahaan. Profitabilitas perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba-rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang

berkepentingan untuk membuat keputusan seperti manajer dan investor.

Profitabilitas dianggap penting bagi investor dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam menilai suatu perusahaan sebelum menentukan investasi. Investor berpandangan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk melihat prospek masa depan sebuah perusahaan. menganggap bahwa profitabilitas memberikan nilai objektif mengenai nilai investasi pada suatu perusahaan. (Jumingan 2008) mengatakan bahwa Rasio umum yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (*current ratio*). Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktivita lancar dengan utang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas

yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktivita lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan.

Current ratio yang tinggi tersebut memang tidak baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktivita lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relative lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktivita lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel pengukuran yang terkait struktur modal. Adanya peningkatan hutang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai risiko yang tinggi yaitu biaya modal. Semakin

tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi. Terkadang perusahaan harus menghadapi kerugian atau penurunan laba penjualan terutama saat sedang terjadi krisis ekonomi ataupun saat perekonomian di Indonesia sedang melemah. Lemahnya pertumbuhan perekonomian ini terjadi pada berbagai sektor

perekonomian salah satunya adalah pada sektor manufaktur.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *ROE* yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain *ROE* akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. (Van Horne 2005).

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung (2008:133) menyatakan bahwa “Perusahaan dikatakan memperoleh laba jika nilai π (laba) positif ($\pi > 0$) dimana penerimaan total (TR) lebih besar dari total (TC). Laba Maksimum (*maksimum profit*) tercapai bila nilai π mencapai maksimum”. Keuntungan diperoleh dari hasil penjualan yang lebih besar dari ongkos produksi, dan kerugian akan terjadi apabila hasil penjualan lebih sedikit dari ongkos produksi. Proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Efisiensi di bidang keuangan pun memberikan pengaruh pada operasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan efisiensi operasional dan efisiensi investasi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan menghasilkan laba, perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan perusahaannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain, karena laba tersebut dapat ditanam kembali dan digunakan

untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya. Laba yang dihasilkan tidak terlepas dari beberapa faktor antara lain jumlah hasil produksinya, modal, dan total upah tenaga kerja. Setiap perusahaan atau organisasi akan melakukan berbagai aktivitas untuk Mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu diantaranya adalah untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas yang dilakukan dalam jangka pendek maupun panjang.

Berdirinya sebuah perusahaan tidak lain karena memiliki tujuan-tujuan tertentu yang jelas ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai antara lain yaitu memaksimalkan laba dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Dengan

meningkatnya nilai perusahaan tentu akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham (Prasetyorini : 2013). Sehingga dapat disederhanakan bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan memaksimalkan pula laba dan kekayaan pemegang saham. Pendapat tersebut sesuai dengan Brigham, dkk.dalam Hasnawati dan Agnes Sawir (2015) bahwa tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk menyusun sebuah tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan asset cara memperoleh dana dan pengalokasian dana yang dimiliki

untuk mencapai tujuan utama sebuah perusahaan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah mampu memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Menurut Irham Fahmi (2014) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana yang bertujuan memberikan profit atau kemakmuran para pemegang saham dan *sustainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan. *Stakeholder*

memperoleh dampak keuntungan positif terhadap keberadaan perusahaan. Teori *stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu etinitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi

pemegang kepentingan atau *stakeholdernya*

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2006:2) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, maka menurut peneliti laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan data keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut kepada perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan bersangkutan. Melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan,

distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, pendapatan.

Melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan, distribusi aktiva, keefektifan penggunaan aktiva, pendapatan yang telah dicapai, dan beban yang harus dibayar (Munawir 2006:5). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sehingga laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan perusahaan dan satu tahun untuk kepentingan banyak pihak (Munawir 2006:7).

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar Cara menghitung rasio ini dilakukan dengan membagi Aktiva Lancar dengan Hutang Lancar. Rumus ini dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dalam jangka waktu yang pendek. Perusahaan yang baik adalah

perusahaan dengan rasio lancar yang tidak rendah namun juga tidak terlalu tinggi. Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktivita lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Utang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Semakin kecil Rasio ini maka semakin baik. Rumus untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Rasio Pengembalian Ekuitas (Return On Equity Ratio)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *ROE* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham *preferen*). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Rumus untuk menghitung *ROE* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

Menurut R. Agus Sartono (2010:122) dia menyatakan bahwa, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Laba

Menurut Solihin (2006:4) menyatakan bahwa suatu perusahaan dikatakan menghasilkan laba apabila total penerimaan pada satu periode (*total revenues*) lebih besar dari total biaya (*total costs*) pada periode yang sama. Menurut Suwardjono (2008:464) menyatakan bahwa laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Menurut Harahap (2008:113) menyatakan bahwa laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis metode penelitian ini yang digunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiono dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis laporan keuangan yaitu mengumpulkan informasi dari laporan keuangan yang tersedia.

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua data dan dokumen pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Sampel yang terpilih pada penelitian ini harus menerbitkan laporan keuangan per 30 Desember Tahun 2016-2021 pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini

bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan pendekatan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti.

Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu (1) variabel independen terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio*. (2) variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif pada penelitian digunakan untuk memberikan gambaran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan pertumbuhan laba pada PT. Rajul Nindya Nugraha

Kecamatan Masamba dari tahun 2016-2021.

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) diketahui bahwa *current ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba pada tahun 2016 sebesar 36,5% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 28,35%, sedangkan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 24,47%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 19,95%, sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 16,38% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 20,47%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa *current ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba dari tahun 2016 sampai dengan 2021 cenderung

mengalami penurunan. Dimana *current ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,38% dan *current ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 36,5%.

2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) diketahui bahwa *debt to equity ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba pada tahun 2016 sebesar 0,75% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 1,82% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 1,22%, Sedangkan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 1,15%. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,05% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 1,19%. Data

tersebut di atas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Dimana *debt to equity ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,82% dan yang terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,75%.

3. Variabel *Return On Equity Ratio* (X_3) diketahui bahwa *return on equity* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba pada tahun 2016 sebesar 2,21% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 4,32% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,21%. Selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 3,85%, sedangkan pada tahun

2020 mengalami peningkatan menjadi 4,32% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 4,17%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa *return on equity* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Dimana *return on equity ratio* PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 4,32% dan *return on equity* terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 2,21%.

4. Variabel Profitabilitas (Y) dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba pada tahun 2016 sebesar 53,82% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 1.196%, sedangkan pada tahun

2018 mengalami penurunan menjadi 23,34%. Selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 08,90%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 41,28% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 03,40%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba dari tahun 2016 sampai 2021 cenderung mengalami penurunan. Dimana pertumbuhan laba PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.196% dan pertumbuhan laba pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba yang terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 03,04%.

Analisi Data

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13279.265 + 1.892 X_1 - 21.625 X_2 - 31.754 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas di peroleh kesimpulan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 13279.265 menunjukkan bahwa jika variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* sama dengan nol, maka pertumbuhan laba sebesar 13279.256.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 1.892 menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel *current ratio*, maka dapat meningkatkan variabel pertumbuhan laba sebesar 1.892 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar -21.625

menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu variabel *debt to equity ratio*, maka dapat menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 21.625 satuan.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *return on equity* sebesar -31.754 menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel *return on equity*, maka dapat menurunkan variabel pertumbuhan laba sebesar 31.754.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian statistik uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel indeviden yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* terhadap variabel dependen ini yaitu profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba.

- 1) Hasil uji parsial (uji t) variabel *current ratio*

- menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.153 > 2,056$ dan nilai signifikansi diatas $0,05$ ($0,368 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Santoso, Budi [14] yang menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Karena variabel *current ratio* hanya digunakan untuk menguji rasio likuiditas pada suatu perusahaan.
- 2) Hasil uji parsial (uji t) variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,849 > 2,056$ dan nilai signifikansi diatas $0,05$ ($0,485 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Halil [16] yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena variabel *debt to equity ratio* hanya digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas suatu perusahaan.
- 3) Hasil uji parsial (uji t) variabel *return on equity* menunjukkan nilai t hitung sebesar $-2,930 > 2,056$ dan nilai signifikansi diatas $0,05$ ($0,099 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kristanti, Rr. Tisyri Manuella dan Rasmini, Ni Ketut [12] yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena variabel *return on equity* hanya digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity*, dan *return on equity* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba.

Dari data tabel di diketahui nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity*, dan *return on equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Pada tabel di diketahui bahwa nilai *Adjust R Square* diperoleh sebesar 0,918, berarti bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh Terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk nilai R diperoleh sebesar 0,958 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F (simultan) diperoleh nilai

simultan profitabilitas signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 dengan persentase tidak berpengaruh sebesar 79,40% sedangkan sisanya yang berpengaruh sebesar 20,60% dari faktor yang diteliti pada penelitian ini.

Adapun penjelasan tentang tidak adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba

Current ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut. Tidak ada ketentuan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga

sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktivitas lancar yang dapat menutupi utang lancar perusahaan sehingga perusahaan memiliki resiko kecil untuk membayar utang jangka pendeknya, yang mana itu akan berdampak pada semakin mudahnya kreditor memberikan pinjaman dananya.

Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama yaitu pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t hitung sebesar $1.153 > 2,080$. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan maka

pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil dari pada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi dengan pihak luar. Perusahaan dengan kewajiban yang terlampaui banyak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak luar. Pada dasarnya hutang membawa resiko, karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterkaitan yang tetap bagi perusahaan, berupa kewajiban untuk membayar beban bunga dan cicilan kewajiban pokoknya secara periodik. Kewajiban atau hutang bukan sesuatu yang jelek apabila perusahaan tersebut mampu menggunakan hutang tersebut secara efektif dan efisien mungkin karena hal tersebut akan mampu memberikan keuntungan kepada pemiliknya dalam hal ini adalah perusahaan tersebut.

Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa

hipotesis kedua yaitu pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t hitung sebesar $-0,849 > 2,080$. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Dalam hal ini, *debt to equity ratio* yang tinggi akan menimbulkan resiko yang tinggi pula bagi perusahaan harus membayar biaya tetap berupa pokok pinjaman dan biaya bunga. Biaya bunga yang tinggi akan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Oleh karena itu, semakin rendah *debt to equity ratio* merupakan signal yang menguntungkan bagi investor karena hal ini dapat membuktikan apabila perusahaan tersebut dalam memperoleh pendanaan lebih memanfaatkan modal daripada berhutang, karena dalam melunasi hutang akan timbul biaya bunga, sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Hal ini akan menarik investor guna untuk menjalankan usahanya, karena hal tersebut salah satu faktor pengambilan

keputusan dalam penanaman modal.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba

Return on Equity digunakan untuk mengukur penghasilan yang dicapai pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan atau perbandingan antara laba laba setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak rupiah yang diperoleh dari laba bersih untuk setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).

Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis ketiga yaitu pengaruh *return on equity* terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t hitung $-2.930 > 2,080$. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karna tingkat kembalian akan semakin besar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,368 lebih besar dari 0,05.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis

diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,485 lebih kecil dari 0,05.

3. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,99 lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu dilihat dari rasio keuangan PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan sehingga kondisi keuangannya dianggap kurang baik. Dan perusahaan PT. Rajul Nindya Nugraha Kecamatan Masamba tidak efisien dan efektif dalam penggunaan dana sehingga laba perusahaan belum maksimal.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan agar perusahaan hendaknya mengelolah aktivitas yang dimilikinya dengan lebih efektif untuk menunjang kegiatan perusahaan. Sehingga aktivitas akan meningkat, pendapatan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih besar dan akhirnya pertumbuhan laba akan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, Volume 2, Nomor 02.*
- Arthur J. Keown, Jhon D. Martin, J. Wiliam Petty, David F. Scott, JR. 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan.* PT. Indeks, Jakarta.
- Astuty, W, 2007. Pengaruh Resiko Usaha Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank. *Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 2, Nomor 1.*
- Attar, Dini,dkk, 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi Pancasarjana Volume 3, Nomor 1.*
- Ervani, Eva, 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, dan Biaya Oprasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia Periode 2000-2007. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Volume 2, Nomor 3.*
- Hamidu,P. Novia 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen,Bisnis dan Akutansi Volume 3, Nomor 1.*
- Hartini,Windi, 2012. Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderas. *Jurnal Management Analysis Volume 1, Nomor 2.*
- Irmawati, 2014. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA)

- (Studi kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 18, Nomor 1.*
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika
- Kuntjojo. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Mutiah Qur'aniah. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016). *e-Proceeding of Management, Voleme 5, Nomor 2.*
- Nur Ar, Sultan Syah, 2013. Analisis Pengaruh Operating Efficiency dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. *Jurnal Aset Volume 2, Nomor 3.*
- R. Adisetiawan. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 10, Nomor 3.*
- Rosada Nurhayati, 2013. Pengaruh Ratio Kuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 3, Nomor 1.*
- Sari P.B,dan Tanjung Adinda, 2013. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah "Dunia Ilmu" Volume 2, Nomor 1.*

- Subramanyam. K. R dan Jhon J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudiyatno Bambang, 2013. Pengaruh Resiko kredit dan Efisiensi operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen Volume 9, Nomor 1*.
- Suhardi,Suhardi,dan Darus Altin 2013. Analisis Kinerja Keuangan Bank Bpr Konvensional di Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Volume 5, Nomor 2*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wardhani,K.D,2013. Pengaruh Rasio Efisiensi,Rasio Risiko,Rasio Likuiditas dan Rasio Permodalan Terhadap Kinerja Bank BMRI,BRI,BCA,BNI Dan CIMB NIAGA. *Jurnal Ekonomi Volume 2, Nomor 3*.
- Zahara, 2009.Pengaruh Rasio Camel Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Syariah.*Jurnal Riset Akutansi Indonesia Volume 12, Nomor 2*.

